


**MODEL PEMBELAJARAN INSTRUMEN FLUTE KELAS (X)
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh:

**Luther Aryadwika
NIM. 1111660013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pendidikan Musik**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2016/ 2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Ketua Program Studi/ Ketua



H. Mulyadi Cahvoraharjo, S.Sn., M.Sn
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Suryati, M.Hum
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Musmal, M.Hum
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

TETAPLAH TERSENYUM WALAU PIPI TERASA KAKU. DAN JANGAN MALU UNTUK BERTANYA, KARENA BERTANYA BUKAN BERARTI BODOH, TETAPI BERTANYA AKAN MENAMBAH ILMU ANDA.

- Luther Aryadwika



PERSEMBAHAN:

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya

Pacar saya


Dan kepada para sahabat-sahabatku
tersayang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan sayangannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Model Pembelajaran Instrumen Flute Pada Kelas (X) Di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Penulis bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Seni Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis dibantu dan didukung oleh banyak pihak baik dalam bentuk nasehat, doa, waktu, dana, dan motivasi. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. Selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
2. A. Gathut Binarto T.,S.Sos.,S.Sn.,M.a. Selaku sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
3. H. Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn.,M.Sn. Selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu dan membimbing selama penulisan skripsi.
4. Dra. Suryati, M.Hum. Selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu dan membimbing selama penulisan skripsi.
5. Drs. Musmal, M.Hum.,selaku dosen wali dan dosen penguji ahli saya (penulis).
6. Kedua orang tua yang telah mendidik saya dari kecil dan membimbing saya dan selalu mendukung dan mendoakan saya.
7. Sugiarto,S.Pd., selaku guru praktik instrumen flute SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

8. Siswa dan siswi kelas X intrumen flute SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.
9. Feby Murwaningsih yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan saya semangat.
10. Desiana Muryasari yang telah membantu dan mendukung saya.
11. Teman-teman jurusan musik yang selalu menyemangati saya dari awal pembuatan skripsi.



Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada mereka yang telah membantu, memberikan semangat, dan dengan keikhlasannya telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
Trimakasih sebanyak-banyaknya.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Luther Aryadwika

ABSTRAK

Pengajaran musik di sekolah harus didasari oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam musik, harus pula mengetahui alasan mengapa siswa harus mendapatkan pengajaran musik, apa yang harus diajarkan kepada siswa tentang musik. Fokus penelitian ini dititik beratkan pada pembelajaran praktik instrumen flute di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Rumusan masalah hanya dibatasi pada proses pembelajaran flute dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran flute. Kemudian data-data diambil dari proses observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Kemudian proses pembelajaran dilakukan dengan praktik langsung, diskusi dan ceramah. Proses dalam pembelajaran flute meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Persiapan pembelajaran flute yaitu program semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kendala dalam pembelajaran yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi masih sulitnya siswa dalam membaca ritmis, kurangnya konsentrasi siswa saat praktik, siswa mengobrol pada saat praktik pembelajaran. Sedangkan kendala eksternal meliputi kondisi instrumen yang tidak bagus atau rusak, sering hilang atau ketinggalan buku (partitur) yang diberikan dan kurangnya fasilitas musik stand untuk proses belajar mengajar. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, dibuktikan pada hasil ujian semester.

Kata Kunci : Pembelajaran, Flute, SMK Negeri 2 Kasihan Bantul

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II PEMBELAJARAN, PROFIL SINGKAT SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL, SEJARAH SINGKAT FLUTE	10
A. Model Pembelajaran.....	10
1. Model Pembelajaran Langsung	11
2. Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>).....	14
3. Materi Pembelajaran	17
B. Profil SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, Yogyakarta.....	18
1. Kurikulum SMK Negeri 2 Kasihan Bantul	20

2. Materi Program Semester	23
3. Pengertian RPP	24
4. Pengertian Silabus	25
5. Format Silabus	25
C. Perkembangan Flute	26
1. Middle Ages and The Renaissance	26
2. Baroque	26
3. Classical	29
4. Biografi Theobald Boehm dan Perkembangannya	31
 BAB III PROSES DAN KENDALA PEMBELAJARAN INSTRUMEN FLUTE PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL PADA SEMESTER GENAP	
A. Proses Pembelajaran Flute	36
1. Materi	36
2. Model Pembelajaran	37
3. Langkah-langkah Pembelajaran	40
4. Hasil Pembelajaran	58
B. Kendala dalam Pembelajaran Flute	59
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64



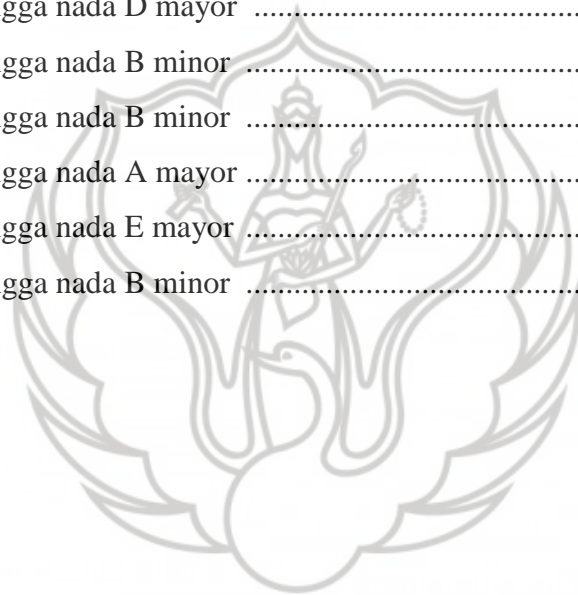
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Flute silinder tanpa kunci yang di buat tahun 1550	26
Gambar 2 : Tabel fingering Hotteterre pada tahun 1707	27
Gambar 3 : Johann Joachim Quantz, 1697 - 1773	28
Gambar 4 : Borkens, 1735	28
Gambar 5 : Boxwood flute dengan three corps de rechange, 1760	29
Gambar 6 : Classical flute, 1795	29
Gambar 7 : Grenser Classical Flute, 1800	30
Gambar 8 : Late classical flute, 1818.....	30
Gambar 9 : Theobald Boehm	31
Gambar 10 : Boehm new system flute, 1832	32
Gambar 11 : Godefroy cocus wood flute with Dorus G# key, 1832	32
Gambar 12 : Rudall, Rose, and Carte with Dorus G# key, ca. 1847.....	33
Gambar 13 : Rudall and Rose, ca. 1851.....	33
Gambar 14 : Macauley flute, 1877.....	34

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Tangga nada G mayor	41
Notasi 2 : Tangga nada D mayor	41
Notasi 3 : Tangga nada F mayor	42
Notasi 4 : Tangga nada B minor	42
Notasi 5 : Tangga nada G mayor	43
Notasi 6 : Tangga nada D mayor	43
Notasi 7 : Tangga nada E mayor	44
Notasi 8 : Tangga nada G minor	44
Notasi 9 : Tangga nada A mayor	44
Notasi 10 : Tangga nada G minor	44
Notasi 11 : Tangga nada A mayor	45
Notasi 12 : Tangga nada G minor	45
Notasi 13 : Tangga nada E mayor	46
Notasi 14 : Tangga nada G minor	46
Notasi 15 : Tangga nada A mayor	47
Notasi 16 : Tangga nada B minor	47
Notasi 17 : Tangga nada G minor	47
Notasi 18 : Tangga nada E mayor	47
Notasi 19 : Tangga nada E mayor	48
Notasi 20 : Tangga nada A mayor	48
Notasi 21 : Tangga nada E mayor	49
Notasi 22 : Tangga nada B minor	49
Notasi 23 : Tangga nada G minor	49
Notasi 24 : Tangga nada D mayor	50
Notasi 25 : Tangga nada G minor	50
Notasi 26 : Tangga nada A mayor	51
Notasi 27 : Tangga nada B minor	51
Notasi 28 : Tangga nada G minor	51

Notasi 29 : Tangga nada E mayor	52
Notasi 30 : Tangga nada A mayor	52
Notasi 31 : Tangga nada F mayor	53
Notasi 32 : Tangga nada E mayor	54
Notasi 33 : Tangga nada E mayor	54
Notasi 34 : Tangga nada A mayor	55
Notasi 35 : Tangga nada B minor	56
Notasi 36 : Tangga nada B minor	55
Notasi 37 : Tangga nada D mayor	56
Notasi 38 : Tangga nada D mayor	56
Notasi 39 : Tangga nada B minor	56
Notasi 40 : Tangga nada B minor	57
Notasi 41 : Tangga nada A mayor	57
Notasi 42 : Tangga nada E mayor	58
Notasi 43 : Tangga nada B minor	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik, baik potensi dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam kaitannya dengan tuntutan akan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada era globalisasi saat ini, adanya kelemahan hampir pada semua proses pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan proses yang kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang dinamis dan berbudaya, berfikir kritis pada diri siswa merupakan upaya yang dilakukan pendidik di sekolah.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan akal manusia akan berkembang sehingga memiliki kemampuan dan kepribadian yang layak. Pengajaran musik di sekolah harus didasari oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam musik, harus pula mengetahui alasan mengapa siswa harus mendapatkan pengajaran musik, apa yang harus diajarkan kepada siswa tentang musik. Siswa menanggapi musik dengan intuisinya, tetapi tingkat mutu tanggapannya itu tergantung kepada tingkat pengetahuan dan pengertiannya tentang unsur-unsur musik dan susunannya yang membentuk musik itu, tingkat keterampilan yang dikuasainya untuk menyajikan musik dan jumlah perbendaharaan komposisi musik atau lagu yang dimilikinya.

Pemahaman yang bermakna tentang unsur-unsur musik inilah yang harus di tanamkan, dipupuk, ditingkatkan dan dikembangkan dalam pelajaran musik,

karena unsur-unsur musik merupakan unsur-unsur esensial untuk dapat memahami musik¹. Tujuan utama pendidikan seni musik adalah membantu mengembangkan kemampuan setiap siswa untuk memiliki pengalaman keindahan sebagai tanggapan dan reaksi terhadap musik. Jamalus mempunyai pandangan mengenai pengajaran musik bahwa pengajaran musik adalah pengajaran kemampuan bermusik dengan memahami arti dan makna dari unsur-unsur musik yang membentuk suatu lagu atau komposisi musik yang disampaikan kepada murid melalui kegiatan-kegiatan pengalaman musik.²

Musik merupakan bahasa *universal* dan merupakan bagian dari peradaban manusia atau kebudayaan suatu bangsa. Musik mencakup seluruh emosi manusia, seperti dapat membuat kita merasa gembira atau sedih, rindu atau bersemangat. Beberapa jenis musik juga dilaporkan mampu mempengaruhi suasana hati orang yang mendengarnya. Musik memiliki fungsi yang sangat besar dalam kehidupan manusia, diantaranya adalah sebagai bagian dari pendidikan, ritual keagamaan, media hiburan, dan media kesehatan. Musik mencakup emosi yang dapat membuat kita merasa gembira atau sedih, rindu atau bersemangat, dan beberapa musik mampu mengubah pikiran hingga pendengarnya melupakan persoalan selain musik itu sendiri. Musik itu bekerja dibawah sadar, menciptakan atau meningkatkan suasana hati dan membuka kunci memori paling dalam.³

¹ (Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud 1989: 3)

² Jamalus, *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Bumi Aksara (1991: 199)

³ Marsha Tambunan, *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*, Jakarta: Penerbit Progres, 2004.Hal 10.

Melihat perkembangan dan banyaknya minat masyarakat di Yogyakarta terhadap instrumen ini,berbanding lurus dengan adanya sekolah maupun lembaga musik yang kini kian marak. Salah satunya yaitu di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul merupakan sekolah yang turut serta dalam membangun dunia pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya dalam bidang pendidikan musik, dengan menjadikan seni musik sebagai program keahlian yang memiliki program belajar serta fasilitas lengkap. Ide awal inilah yang menginspirasi penulis, selanjutnya dipilih sebagai bahan penelitian untuk tugas akhir dengan judul Model Pembelajaran Instrumen Flute Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul (SMM).

Alat musik yang lazim disebut *Silver Flute* atau C Flute ini banyak digemari oleh banyak orang karena suaranya yang hangat, lemah lembut, namun bisa juga menjadi *powerful* dan emosional. Awal memainkan alat musik ini tidak semudah yang didengar karena selain harus memiliki pernafasan yang baik dan kuat, harus juga memiliki emosi/ ekspresi yang kuat untuk menyampaikan makna dari lagu-lagu yang dibawakan ke pendengar. Flute tersebut ditemukan di Ljubjana, Slovenia pada tahun 1998. Ini adalah alat musik tertua yang pernah ditemukan, terbuat dari tulang beruang goa dan memiliki dua lubang.⁴

Flute merupakan salah satu instrumen yang pencapaiannya tidak dapat langsung diperoleh seperti instrumen-instrumen lainnya. Berbeda dengan instrumen seperti Piano, Gitar, Electone, Saxophone, dan lain sebagainya yang apabila ditekan, dipetik, atau ditiup akan langsung mengeluarkan suara.

⁴ Toff Nancy. *The Flute Book*. Berne Convention. 1985

Selain itu, siswa-siswi di berikan kebebasan dalam memilih alat musik yang ingin dipelajari. Pilihan alat musik tersebut antara lain; Vokal, Gitar, Piano, Perkusi, Biola, Viola, Cello, Kontrabass, Flute, Klarinet, Oboe, Basson, Saxophone, Trumpet, Horn, Trombone dan Tuba. Atas dasar tersebut, maka karya tulis ini mengambil contoh subjek siswa kelas X yang bersekolah di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang khusus mengambil mayor flute.

Tingkat awal merupakan permulaan bagi seorang siswa yang baru memulai pembelajaran instrumen musik. Di tingkat awal, siswa mempelajari materi dasar yang penting untuk pembelajaran selanjutnya. Salah satu pembelajaran teori musik untuk siswa-siswi kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul adalah pembelajaran pola ritmis dan membaca notasi. Pola ritmis diberikan agar siswa-siswi dapat memainkan sebuah lagu dan mengetahui nilai nada yang tertulis. Dalam mempelajari nada-nada yang ditulis dengan notasi, siswa akan mengaplikasikan pembelajaran teori musik yang sudah dipelajari secara lisan dan diaplikasikan pada permainan alat musik dalam praktik instrumen.

Motivasi peneliti untuk mengangkat judul ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran guru/pengajar instrumen flute kelas X SMK Negeri 2 Kasihan Bantul dalam proses pembelajaran, dan seberapa besar keinginan siswa untuk dapat bermain flute dengan baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses belajar dan mengajar flute pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul ?
2. Bagaimana Model Pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran flute siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi pada siswa kelas X?

C. Tujuan Penelitian.

1. Mengetahui proses pembelajaran instrumen flute khususnya pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.
2. Mengetahui model pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.
3. Mengetahui berbagai hambatan serta kendala yang di hadapi siswa kelas X saat menjalani proses pembelajaran flute.

D. Tinjauan Pustaka.

Takahashi Toshio. (1971). Suzuki vol.1-3, merupakan buku *etude*, yang banyak memberikan pengetahuan dasar tentang cara belajar instrumen flute mulai dengan cara membaca notasi dan anatomi yang baik dalam posisi bermain untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Toff Nancy. (1985). Dalam bukunya *The Flute Book. Berne Convention*. Merupakan buku panduan cara memainkan flute, mekanisme flute, jenis-jenis flute, cara merawat flute, cara memilih flute, flute family, tentang sejarah flute. *Performance* dibagi menjadi beberapa hal tentang artikulasi, vibrasi, teknik nafas/*phrasing*, gaya/*style*, warna suara/ *tone colour*, dan teknik bermain yang benar.

Denzin, K Norman; Yvona S. Lincoln (2005). Dalam bukunya *The Sage Handbook of Qualitative Research, third edition*. Diterjemahkan oleh Dariyanto. Sage publication: California, USA. Yang menjelaskan tentang metode penelitian kualitatif.

Darsono, dkk. (2000). Dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran*, belajar dapat diartikan sebagai proses yang menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan atau pengalaman.

Mulyasa. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Merupakan buku tentang Kurikulum 2013 dalam pembelajaran disekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standard kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

E. Metode Penelitian.

Penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan deskriptif analisis. Proses pengambilan data menggunakan wawancara dari studi lapangan. Disamping itu,

alasan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, karena peneliti mewawancarai beberapa subjek penelitian yang sudah cukup untuk mewakili dalam pengambilan data.

Adapun langkah atau tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dari buku-buku atau literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dan penelitian. Buku-buku tersebut akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian skripsi pembelajaran flute di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, dan mencari narasumber untuk memberikan informasi tentang model pembelajaran instrumen flute khususnya pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Daftar kepustakaan adalah suatu daftar yang berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian karya ilmiah. Pentingnya daftar kepustakaan maka peneliti mencari buku-buku yang berkaitan yang sesuai dengan penelitian. Pemilihan daftar pustaka ini harus sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dan mengumpulkan narasumber untuk wawancara guna mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Observasi

Tahap observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Peneliti secara langsung datang ke SMK Negeri 2

Kasih Bantul untuk mengamati proses pembelajaran atau praktik flute di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

2. Wawancara

Pada tahap wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru instrumen flute SMK Negeri 2 Kasihan Bantul secara terbuka dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran flute di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara terbuka kepada siswa, dengan tujuan mengetahui seberapa besar peran pengajar dan faktor apa sajakah yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran instrumen flute di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Wawancara dibantu dengan menggunakan alat perekam suara/*handphone*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini adalah foto dan hasil wawancara.

a. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menyusun data yang diperoleh, peneliti mendeskripsikan kembali hasil data tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Kemudian peneliti melakukan proses penyaringan dari hasil yang telah ditulis kembali, dan mengambil hasil data yang sesuai dengan pembahasan karya tulis.

b. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan adalah langkah terakhir dalam karya ilmiah, dari seluruh data yang didapatkan melalui tahap observasi, wawancara, dokumen, serta dianalisis, kemudian disusun menjadi satu dalam bentuk karya tulis skripsi.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian karya tulis ini terdiri dari empat bab yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yaitu Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, serta Sistematika Penelitian karya tulis ini. Bab II : Sejarah SMK Negeri 2 Kasihan Bantul dan program pendidikan musik yang tersedia, serta sekilas tentang silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan. Bab III : Bagaimana model pembelajaran flute di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul membahas tentang proses pembelajaran flute yang meliputi teknik flute dan metode atau bahan belajar flute di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Bab IV : kesimpulan dan saran-saran, menyampaikan hasil-hasil penelitian sehingga dapat disimpulkan dan akhirnya dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan mutu materi bahan ajar musik flute bagi siswa oleh peneliti selanjutnya.